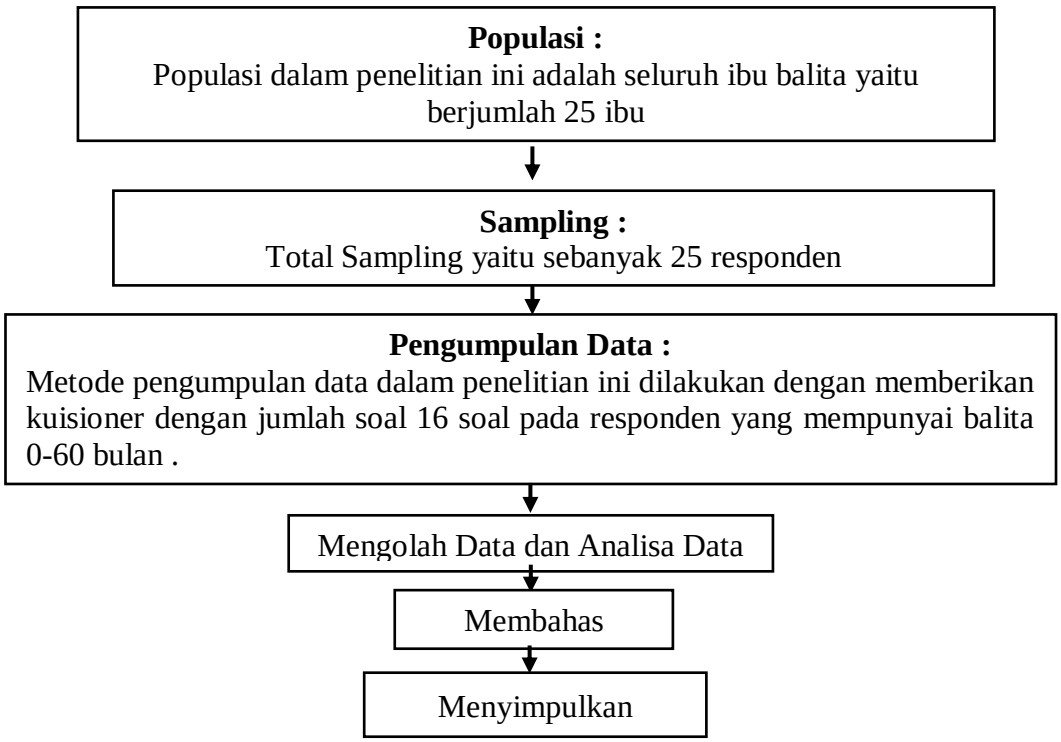
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah Survey Deskriptif Eksploratif . Desain Penelitian ini menggunakan diskriptif eksploratif yaitu dimana penelitian ini berupaya untuk mengilustrasikan dan mendefisinikan subjek sesuai dengan apa adanya (Fadjryana Fitroh et al., 2018). Penelitian Ini bertujuan untuk mendeskripsikan " Gambaran Pengetahuan Ibu tentang upaya penanganan *Stunting* Pada Balita ".

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Hendrawan, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita umur 0-60 bulan di Posyandu Mayang Pos 9 Kelurahan Sukorejo Kota Blitar dengan total responden 25 0rang, peneliti akan mengambil responden yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 25 responden.

3.3.2 Sampel Penelitian

Subyek penelitian adalah sampel, yang dianggap mewakili seluruh populasi secara akurat. (Hendrawan, 2019) . Besar sampel pada penelitian ini yaitu 25 orang ibu anggota posyandu mayang pos 9 kelurahan Sukorejo Kota Blitar dan sesuai dengan standard inklusi.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampling

Metode pengujian dipakai dalam penelitian ini yaitu total sampling. Pengumpulan sampel dari semua populasi disebut total sampling (Hendrawan, 2019). Besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 responden.

3.3.4 Subjek Penelitian

Pada penelitian subjek diambil sebanyak 25 responden yang memiliki kriteria sebagai berikut :

a. Inklusi :
    - Ibu yang mempunyai balita dengan Umur balita yaitu 0 bulan sampai 60 bulan .
    - Ibu dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif
    - Bersedia menjadi partisipan dengan menandatangani *informed consent*

b. Eksklusi

1. Ibu yang mempunyai balita diatas umur 0 bulan sampai 60 bulan
2. Ibu yang tidak bersedia menjadi partisipan

3.3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mayang Pos 9 Kelurahan Sukorejo Kota Blitar pada bulan Maret 2023.

3.4 Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang dipelajari oleh peneliti untuk memperoleh data dan mencapai suatu kesimpulan disebut sebagai variabel penelitian (Junardi, 2019) . Variabel pada penelitian ini adalah Pengetahuan Ibu Tentang upaya pencegahan *Stunting* pada Balita .

3.5 Fokus Studi dan Definisi Operasional

Pada Penelitian kasus ini penulis mengambil focus studi

1. Pengetahuan Ibu , yaitu kemampuan kognitif ibu untuk mengingat informasi yang telah diberikan , dinilai dari jawaban ibu atas pertanyaan yang diajukan penulis dalam lembar kuisioner

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Ibu tentang upaya pencegahan Stunting pada Balita Usia 0-60 bulan Wilayan Puskesmas Sukorejo Kota Blitar.

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skoring	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan Ibu tentang upaya pencegahan *stunting*	Kemampuan kognitif ibu untuk mengingat informasi yang telah diberikan , dinilai dari jawaban ibu atas pertanyaan yang diajukan penulis peliputi : a. Konsep *Stunting* (Pengertian,Penyebab,Dampak *Stunting*) b. Upaya Pencegahan *Stunting :* ▪ Pemenuhan gizi sejak hamil ▪ Memberikan ASI eksklusif sampai balita berusia 6 bulan ▪ Pendampingan ASI eksklusif dengan MP-ASI sehat ▪ Peninjauan pertumbuhan dan perkembangan pada balita ▪ Pencegahan *stunting* pada balita dengan menjaga kebersihan lingkungan	Memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar	Kuisioner	Soal dengan jawaban benar dinilai =1, salah dinilai= 0	P = $\frac{F}{N}$ X 100% Keterangan : P = Presentase F = Jumlah Jawaban yang benar N = Jumlah Soal Baik (76-100%) Cukup (56-76%) Kurang (<56%)

3.6 Instrument Penelitian

Instrumen eksploratori merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau mengukur subjek dari variabel pemeriksaan (Muslihin et al., 2022) . Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuisoner . Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden,yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden(Fendya & Wibawa, 2018) . Jenis kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan yang terdiri dari 16 pertanyaan. Jenis penelitian ini memiliki kelebihan yaitu tidak sulit untuk mengoordinasikan jawaban responden, dan juga mudah untuk diolah dengan tabulasi . Pada pertanyaan ini responden hanya memberikan jawaban dengan tanda silang (x). Angket telah diujucobakan kepada 5 orang ibu partisipan dari 16 pertanyaan terdapat 3 pertanyaan yang belum dimengerti oleh partisipan sehingga penulis melakukan revisi untuk pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti . Kuesioner disusun secara terstruktur, diantaranya kuesioner yang berisi pertanyaan terkait pengetahuan ibu:

1. Konsep *stunting* (Pengertian,Penyebab,Dampak)
2. Upaya Pencegahan *Stunting*
    a. Pemenuhan gizi sejak hamil
    b. Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pada balita
    c. Pendampingan ASI eksklusif dengan MP-ASI sehat
    d. Pemantauan tumbuh kembang pada balita
    e. Pencegahan *stunting* pada balita dengan menjaga kebersihan lingkungan

. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya prosentase kemudian digolongkan menjadi 3 kategori yaitu kategori baik (76 -100%), sedang atau cukup (56 –75%) dan kurang (<55%) (Darsini et al., 2019) .

Tabel 3. 2 Uraian materi pertanyaan kuisoner penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Jumlah Pertanyaan	No Kuisoner
1.	Pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan *Stunting* pada balita	Pengetahuan tentang stunting meliputi : a. Konsep *Stunting* (Pengertian,penyebab,dampak *stunting*) b. Upaya Pencegahan ▪ Pemenuhan gizi sejak hamil ▪ Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pada balita ▪ Pendampingan ASI eksklusif dengan MP-ASI sehat ▪ Pemantauan tumbuh kembang pada balita ▪ Pencegahan *stunting* pada balita dengan menjaga kebersihan lingkungan	16	1,2,3,5, 7,8 11,6 15,16 9,10 4,12 13,14
Total				16

3.7 Metode Pengumpulan Data

Salah satu tahapan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari suatu populasi adalah pengumpulan data (Sadarang et al., 2021) . Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data terdiri dari pemberian kuisioner pada ibu yang mempunyai balita , dimana prosedur pengisisian pengisisan telah dijelaskan terlebih dahulu kepada masing-masing partisipan. Dalam penelitian ini akan menyampaikan hasil pengukuran data penelitian berupa data kuantitatif dengan

dihitung dengan teknik deskriptif persentase. Analisis data deskriptif persentase bertujuan untuk mendeskripsikan pengertian dan memastikan status variabel yaitu mendiskripsikan pemahaman ibu tentang upaya pencegahan *stunting* pada balita yang disajikan melalui persentase . langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Menghitung nilai responden
b. Melakukan rekapitulasi nilai.
c. Menghitung nilai rata-rata.
d. Menghitung persentase dengan rumus.

P = $\frac{F}{N}$ X 100%

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah Jawaban yang benar

N = Jumlah Soal

- Baik: Dengan asumsi subjek dapat menjawab dengan akurat 76% - 100% dari pertanyaan
- Cukup: Jika subjek dapat menjawab dengan benar 56%-75% dari pertanyaan,
- Kurang: Dengan asumsi subjek dapat menjawab dengan akurat 40% - 55% dari semua pertanyaan.

3.7.1 Sumber Data

Data umum :

Mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan *stunting* pada balita .

Data Khusus :

a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi sejak hamil
b. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif pada balita
c. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pendampingan ASI Eksklusif dengan MP-ASI sehat
d. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu mengenai tumbuh kembang pada balita
e. Untuk mengetahui pengetahuan ibu mengenai pencegahan *stunting* pada balita dengan menjaga kebersihan lingkungan

3.7.2 Tahap Pengumpulan Data

Langkah-langkah Pengumpulan Data :

1. Peneliti mengajukan permohonan studi pendahuluan ke Poltekkes Kemenkes Malang Prodi DIII Keperawatan Blitar ditujukan ke Puskesmas Sukorejo
2. Surat diberikan ke Puskesmas Sukorejo dan diarahkan untuk ke di Pustu Sukorejo.
3. Dari Pustu Sukorejo diarahkan untuk mengikuti posyandu di Kelurahan Sukorejo dan mencari informasi melalui kader di posyandu Kelurahan Sukorejo
4. Menentukan partisipan yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian.
5. Menjelaskan tujuan penelitian kepeda subjek penelitian, dan diharapkan subjek penelitian dapat memahami informasi tersebut sehingga bersedia memberikan informasi kepada peneliti.

6. Partisipan yang menyetujui untuk dilakukan penelitian , maka partisipan mengisi lembar informed consent sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian
7. Menjelaskan kepada partisipan cara pengisian kuisioner data
8. Kegiatan pengambilan data dilakukan , diawali dengan menjelaskan pada partisipan cara pengisisan kuisioner , partisipan harus mengisi semua daftar pertanyaan dalam kuisioner yang telah diberikan dan jika telah selesai kuisioner diserahkan pada peneliti
9. Setelah kuisioner terkumpul , peneliti melakukan analisa data dan penyusunan laporan hasil penelitian
10. Terakhir dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian untuk disajikan dalam siding hasil karya tulis ilmiah

3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data

Pemprosesan data yang relevan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menggambarkan format data menjadi informasi yang berguna. Pengolahan data adalah proses memasukkan dan mengeluarkan data ke dalam bentuk lain yang dibutuhkan, yaitu informasi (Julkarnain & Ananda, 2020) . Adapun teknik pengolahan data dan analisa data dalam penelitian ini adalah melalui tahap sebagai berikut :

Pengolahan Data

1. *Editing*

   Pada tahap ini peneliti meninjau ulang angket yang telah diselesaikan oleh responden dengan memfokuskan pada pemenuhan jawaban, pengisian kesalahan, dan kualitas setiap jawaban dari daftar pertanyaan.

2. *Coding*

   Langkah selanjutnya adalah pengkodean data, yang mengharuskan pemberian kode pada setiap jawaban, sehingga data yang sebelumnya ditulis dalam kalimat atau huruf kini dapat ditulis dalam angka. Pemberian Kode pada penelitian ini adalah dimulai dari data umum yaitu : Katagori usia 0= < 25 Tahun ,1= 25-35 Tahun , 2= >35 Tahun . Katagori Pendidikan 0 = SD ,1=SMP , 2= SMA , 3= PT (Perguruan Tinggi) . Katagori Pekerjaan 0 = Wiraswasta , 1= Buruh ,3= IRT (Ibu Rumah Tangga) . Katagori kode untuk responden = B , katagori 1 = Benar , 0 = Salah .

3. Tabulasi

   Memasukan dara kedalam tabel untuk proses analisa

4. *Cleaning*

   Semua data di cek kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam membaca kode, ketidak lengkapan dan sebagainya. Bila masih ada kesalahan maka dilakukan koreksi atau pembenaran

3.8.1 Analisa Data

Gambaran distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel dilakukan melalui analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis univariat yang mengidentifikasi karakteristik meliputi usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu dan pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan *stunting* pada balita di Posyandu Mayang Pos 9 Desa Sukorejo Kota Blitar.

3.9 Etika Penelitian

a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden adalah dengan memberikan formulir informed consent sebelum penelitian dilaksanakan. Tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian yang telah disampaikan dan mengetahui dampaknya.

b. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti memastikan penggunaan objek penelitian dengan tidak mencantumkan atau mencantumkan nama responden, melainkan dengan menggunakan kode atau inisial nama responden dalam formulir pendataan atau hasil penelitian.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Para peneliti membuat jaminan tentang hasil, data dan sebaliknya. Kerahasiaan semua informasi yang terkumpul dijamin oleh peneliti, dan hasil penelitian hanya ada pada kelompok tertentu, seperti tim peneliti dan peneliti selanjutnya.